

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh responden sebagian besar ibu tidak mengalami gejala depresi (88,5%), sedangkan 11,5% mengalami gejala depresi
2. Berdasarkan karakteristik responden, dijumpai pada rentang usia 20–35 tahun (84,6%), dengan berpendidikan rendah (48,1%), paritas multigravida (67,3%), dan umur kehamilan pada trimester III (46,2%) serta dengan status perkawinan kawin (100%)
3. Berdasarkan proporsi kesehatan jiwa ibu hamil, gejala depresi ditemukan pada kelompok usia 20–35 tahun (13,6%), berpendidikan rendah (16%), dengan paritas multigravida (14,3%), berada pada umur kehamilan trimester I (18,2%) dengan status perkawinan kawin (menikah)

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan program skrining kesehatan mental bagi ibu hamil dan ibu baru melahirkan. Serta dapat dipertahankan dan dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan berkala, pemberian edukasi, serta tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan ibu. Keterlibatan suami selama kehamilan diharapkan dapat terus didukung melalui pelayanan pemeriksaan kehamilan maupun kegiatan kelas ibu hamil, sehingga dukungan keluarga terhadap ibu selama masa kehamilan dan nifas dapat semakin optimal

## **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat memberikan dukungan sosial terhadap ibu hamil terutama dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang tidak hanya berfokus pada pemeriksaan fisik tetapi pemeriksaan kesehatan jiwa serta diharapkan memberikan lingkungan yang nyaman serta mengurangi stigma terhadap ibu hamil yang mengalami keluhan psikologis

## **3. Bagi ibu hamil dan keluarga**

Ibu hamil dan keluarga diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap kesehatan jiwa selama kehamilan, serah keluarga selalu memberikan dukungan emosional terhadap ibu hamil agar ibu hamil merasa aman dan nyaman

## **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, wilayah penelitian yang lebih luas dan meneliti faktor-faktor yang berhubungan kesehatan jiwa ibu hamil